

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Studi Pustaka**

Ada dua macam kajian pustaka yang dilakukan, yaitu kajian pustaka Induktif dan Deduktif. Kajian Induktif adalah kajian pustaka yang berguna untuk menjaga keaslian penelitian dan bermanfaat bagi peneliti untuk menjadi kekinian topik penelitian. Kajian ini diperoleh dari jurnal, proseding, seminar dan majalah. Pada kajian Induktif dapat diketahui batas-batas dan kekurangan penelitian terdahulu, disamping itu dapat diketahui perkembangan metode-metode mutakhir yang pernah dilakukan penelitian lain. Kajian deduktif membangun konseptual yang mana fenomena-fenomena atau parameter-parameter yang relevan, disistematika, dan diklasifikasikan serta dihubung-hubungkan sehingga bersifat umum. Kajian deduktif merupakan landasan teori yang dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah penelitian.

#### **3.2. Penentuan Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan di perusahaan furniture dan meuble CV. Pakis Jaya terletak di Dukuh Prapatan Pakis, Desa Kepanjen, Kecamatan Delanggu, Klaten. CV. Pakis Jaya memproduksi meubel dan berbagai jenis furniture. Salah satu produksinya yaitu berupa meja makan.

#### **3.3. Pengumpulan data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain :

##### **1. Wawancara (interview)**

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan bebas tidak didokumentasikan secara terstruktur kepada pihak-pihak yang bersangkutan di perusahaan.

2. Pengamatan (*observasi*)

Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dan terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan melengkapi data yang telah ada sebelumnya.

3. Kuesioner

Memberikan pertanyaan secara tertulis kepada konsumen mengenai objek penelitian.

4. Riset Kepustakaan

Pengumpulan data yang didapatkan dari studi pustaka, literatur, referensi dan sebagainya yang mendukung terbentuknya suatu landasan teori dalam penelitian ini.

**3.4. Pengolahan Data**

**Pengolahan Data Kata – kata Kansei**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing – masing butir pertanyaan dengan total skor. Pada uji validitas ini *item* yang diuji adalah 21 *item* yang terdiri dari 20 *item* kata – kata kansei hasil dari skala likert dan 1 *item* total skor.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah suatu kuisisioner bisa dikatakan handal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan ketentuan jika nilai alpha diatas dari 0.7465 maka dinyatakan handal.

### c. Analisis Regresi

Analisa regresi yang dilakukan terdiri dari 2 jenis. Yang pertama mencari hubungan antara kategori elemen desain dengan kata-kata kansei, variabel bergantungnya adalah nilai dari responden ( *skala likert* ) dan variabel bebas adalah hasil pemilihan kategori dari elemen desain. Adapun analisis regresi yang kedua mencari hubungan antara kata- kata kansei dengan elemen desain, yang menjadi variabel bergantung adalah nilai dari responden ( *skala likert* ) sedangkan variabel bebasnya adalah hasil pemilihan elemen desain yang merupakan penjumlahan dari pemilih kategori elemen desain. Dalam regresi ini digunakan  $\alpha = 0,05$  atau tingkat kesalahan 5 %. Untuk pengujian hasil regresi adalah :

- Nilai Adjusted  $R^2 = n$  %, artinya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar  $n$  % dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor diluar model.

- Uji F

Hipotesa :  $H_0 : \mu_1 = 0$ , atau persamaan regresi tidak dapat digunakan untuk prediksi.

Hipotesa :  $H_1 : \mu_1 \neq 0$ , atau persamaan regresi dapat digunakan untuk prediksi.

Kriteria penolakan :

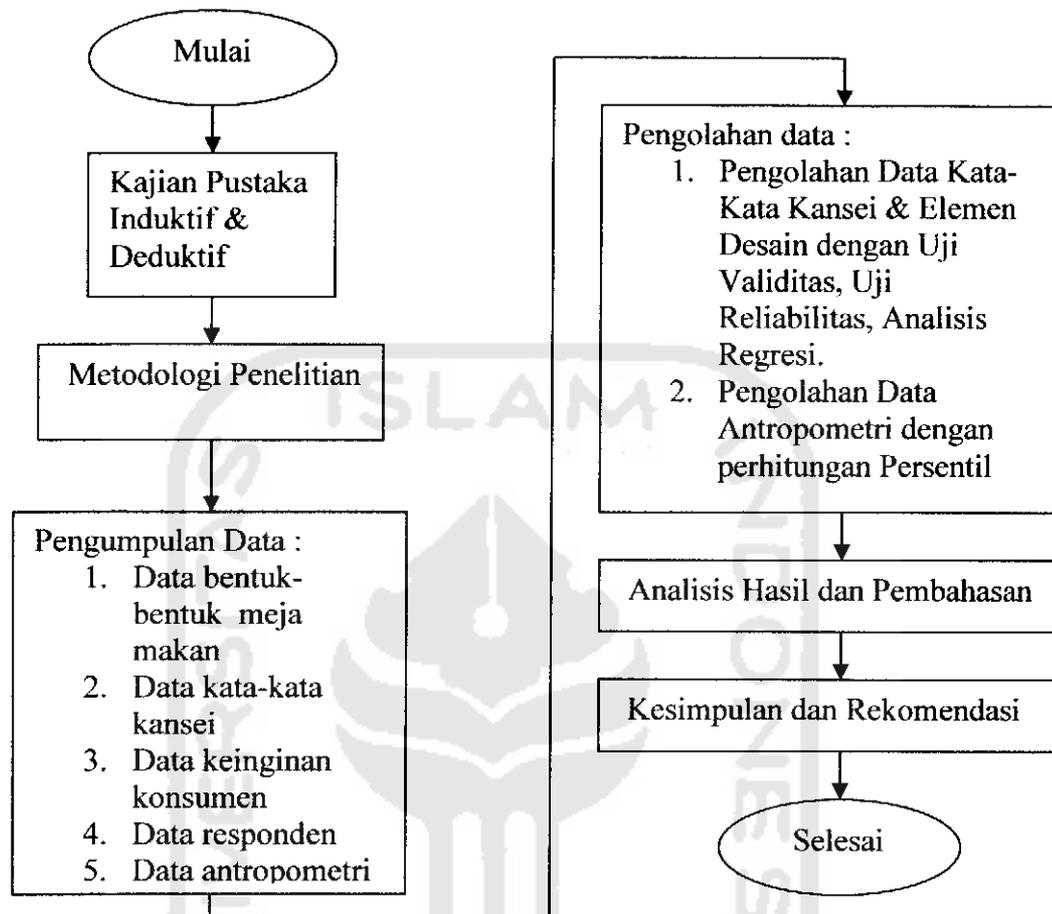
Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

- Uji t

Hipotesa :  $H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k = 0$ , atau tidak ada pengaruh variabel *independent* (kategori elemen desain ) terhadap variabel *dependent* ( kata kansei ).

### 3.6. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian